

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dan hasil kerjanya. Karena itu gaji merupakan unsur terpenting bagi perusahaan. Para karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam hal gaji. Oleh sebab itu adanya sebuah sistem yang mampu melakukan perhitungan gaji dengan tepat waktu dan dengan jumlah yang akurat menjadi sangat dibutuhkan dalam sebuah instansi atau perusahaan. Selain itu penggajian karyawan juga memberi efek yang signifikan terhadap besar laba bersih pada sebagian besar usaha.

Kemajuan bidang komputer juga memiliki dampak kemajuan dibidang informasi. Saat ini sebuah informasi sangatlah dibutuhkan baik di instansi pemerintah maupun swasta yang akhirnya mereka pun berusaha membenahi sistem pengolahan datanya dengan komputer agar didapatkan informasi yang cepat dan tepat yang akan dilakukan untuk menunjang efektifitas kerja. Sistem informasi sebagai bagian teknologi informasi merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan adanya sistem informasi, suatu instansi atau lembaga dapat menyampaikan informasi yang diinginkan kepada konsumen atau objek sasaran secara tepat dan akurat. Sistem informasi yang berkembang saat ini demikian beragam dari sistem informasi berbasis visual dengan dukungan database terkini. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas, dalam hal ini sistem informasi manajemen layanan operasional karyawan. Untuk mewujudkan suatu

sistem pengolahan data karyawan yang cepat dan valid sesuai dengan yang diharapkan perlu faktor penunjang, dalam hal ini keberadaan komputer sangat diharapkan. Selain itu dari sisi sumber daya manusianya perlu diberdayakan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang ada. Kemudahan-kemudahan sistem yang diharapkan berupa otomatisasi proses. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja instansi yang ditunjukkan dengan semakin cepat suatu pekerjaan diselesaikan, meningkatkan ketelitian dalam perhitungan serta meningkatnya semangat kerja para pelakunya. Oleh sebab itu penulis berkeinginan untuk membuat sebuah sistem informasi manajemen layanan operasional dengan menggunakan komputerisasi dan diharapkan agar bisa memperoleh informasi mengenai layanan operasional secara lengkap dan secara detail. Pembuatan sistem tersebut dimaksudkan untuk memudahkan mengakses semua informasi tentang penggajian karyawan YLBHI.

Menurut Ramdani dkk (2012:02) mengatakan bahwa: pada PT Abadi 123 dalam proses pencatatan data dan penghitungan gaji masih disimpan dalam bentuk arsip, Hal ini menyebabkan terjadinya redudansi data, proses perhitungan gaji tidak efektif, dan proses penghitungan bonus, tunjangan, potongan pajak dan asuransi antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai dasar dalam pembuatan skripsi yang berjudul:

**”PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN
YAYASAN LEMBAGA BANTUAN HUKUM INDONESIA, JAKARTA”.**

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. Sistem penggajian yang saat ini digunakan pada YLBHI masih berbentuk kwitansi dan diinput manual menggunakan komputer dalam pengolahan datanya, namun hanya terbatas pada aplikasi Ms.Excel dan Ms. Word.
2. Penyampaian laporan penggajian yang sering terlambat dibuat oleh bagian keuangan mengakibatkan pembagian gaji karyawan menjadi tidak tepat waktu.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas belum optimalnya pemanfaatan sarana komputer dalam pengolahan data menyebabkan kegiatan operasional yang ada cenderung kurang efektif dan efisien terhadap waktu sehingga berpengaruh pada proses pengambilan keputusan juga pengendalian serta pengolahan yang sulit. Pokok permasalahan yang diteliti adalah "bagaimana membuat suatu Perancangan Sistem Informasi Penggajian yang lebih efektif dan efisien guna menghasilkan sebuah informasi yang tepat, akurat dan cepat. Serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan".

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Membantu YLBHI dalam memperoleh informasi tentang penggajian karyawan.

2. Memanfaatkan teknologi komputerisasi sebagai sarana paling efisien untuk penunjang aktifitas pembayaran upah.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat yang telah ditentukan dalam mencapai kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri).

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dan menentukan fakta-fakta yang diperlukan dalam mempelajari sistem yang ada dengan cara sebagai berikut:

A. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung tentang proses yang berkaitan dengan sistem penggajian yang sedang berjalan pada YLBHI.

B. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan Kepala HRD (Ibu Lili Dakidae) YLBHI, untuk memperoleh gambaran, keterangan dan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian dan penulisan skripsi yang akan dibuat penulis.

C. Studi Pustaka

Pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca dan membandingkan dengan skripsi, membaca buku, jurnal, dan *website* atau

media elektronik yang menjadi referensi yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi yang akan dibuat.

1.5.2 Model Pengembangan Sistem

Berikut ini model pengembangan sistem yang digunakan :

A. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini mempelajari proses bisnis yang berlangsung guna menentukan kebutuhan antar muka, kebutuhan data dan kebutuhan fungsional yang diperlukan sebagai solusi piranti lunak (*software*) sehingga dapat disimpulkan mengenai kebutuhan sistem perangkat lunak secara pasti dalam sistem penggajian yaitu data karyawan, penghasilan yang diperoleh, absensi karyawan sampai pada pemotongan asuransi kesehatan untuk pengembangan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia Jakarta dengan menggunakan *software dreamweaver CS3*

B. Desain

Pada tahap ini penulis menindaklanjuti hasil dari analisa menjadi sebuah model. Perancangan *software* dibuat secara bertahap memfokuskan pada arsitektur aplikasi, arsitektur fungsional mempergunakan bahasa pemodelan *Unified Modeling Language (UML)*, dan arsitektur data dengan menggunakan bahasa pemodelan *ERD* dan *LRS*.

C. Code Generation

Pada tahap ini ditentukan bahasa pemrograman yang akan digunakan dalam membuat kode untuk sistem yang dibangun. Pemrograman yang

akan dipergunakan adalah pemrograman terstruktur dengan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML*, *JQUERY* dan *CSS*.

D. Testing

Pada tahap ini proses menguji kode program. Testing pada perancangan sistem informasi penggajian karyawan Pada YLBHI meggunakan *black box*. Testing ini akan di demonstrasikan ke user untuk menemukan kesalahan saat aplikasi di operasikan, apakah input di terima dengan benar dan output yang dihasilkan telah sesuai dengan yang diharapkan.

E. Support

Tahap *Support* adalah tahap pengembangan terhadap sistem yang digunakan dalam penyusunan program adalah untuk mengantisipasi perkembangan maupun perubahan sistem yang bersangkutan. *Hardware* yang digunakan sudah *support* ke semua program degan spesifikasi komputer server (*prosesor core2duo* , *memori 4 GB*, *hardisk 500 GB*), komputer *client* (*prosesor core i3 2.5 Ghz*, *memori 2 GB*, *hardisk 250 GB*) dan *software* yang digunakan sudah bisa diimplementasikan dalam lingkup yang luas. *Software* yang digunakan di komputer server menggunakan sistem operasi *Windows Server*

2008 R2 64Bit, *Xampp 1.5.7 (PHP 5.0 dan MYSQL 5.0)*, *Microsoft Office Profesional 2007*, dan *Mozilla Firefox 25.0*. Sedangkan *software* yang digunakan komputer *client* menggunakan sistem operasi *Windows 7 x86 (32bit)*, *Mozilla Firefox 25.0*, *Adobe Reader 9.0*, dan *Microsoft Office Profesional 2007*.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Yayasan Bantuan Hukum Indonesia Jakarta yang diusulkan permasalahan akan dibatasi hanya pada perhitungan penggajian, penginputan absensi, perhitungan lembur karyawan dan laporan penggajian pada Yayasan Bantuan Hukum Indonesia.